

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pada pengujian yang berupa uji asumsi klasik dan pengujian statistik model regresi linier berganda, maka kesimpulannya yaitu sebagai berikut

1. Berdasarkan pembuktian pada uji F.
Nilai probabilitas (nilai Sig.) sebesar 0,938 , berarti nilai probabilitas lebih besar dari α atau $0,938 > 0,05$. Maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima.
Maka kesimpulannya bahwa biaya *overtime* dan jam kerja normal *shift* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi perusahaan.
2. Berdasarkan pada uji t, untuk pengaruh variabel biaya *overtime* (x_1) terhadap variabel jumlah produksi (y). Nilai probabilitasnya (nilai sig) variabel biaya *overtime* sebesar 0,879 , berarti nilai probabilitas (nilai sig) lebih besar daripada nilai signifikansi yaitu $0,879 > 0,05$, sehingga H_0 diterima yang berarti variabel independen biaya *overtime* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jumlah produksi.
3. Berdasarkan pada uji t, untuk pengaruh variabel jam kerja normal *shift* (x_2) terhadap variabel jumlah produksi (y). Nilai probabilitasnya (nilai sig) variabel jam kerja normal *shift* sebesar 0,761 , berarti nilai probabilitas (nilai sig) lebih besar daripada nilai signifikansi yaitu $0,761 > 0,05$, sehingga H_0 tidak ditolak yang berarti variabel independen jam kerja normal *shift* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jumlah produksi.

Pembahasan pada penelitian ini bisa disimpulkan bahwa biaya *overtime* dan jam kerja normal *shift* tidak berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT XSA. Secara parsial, variabel biaya *overtime* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi perusahaan demikian juga dengan jam kerja normal *shift* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT XSA pada periode tahun 2013.

5.2. Saran.

Saran yang dapat Penulis sampaikan kepada pihak yang menjadi objek dalam penelitian ini maupun kepada pihak yang tertarik untuk pengembangan penelitian ini kedepannya, maka saran yang ingin disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Saran untuk objek penelitian, diantaranya yaitu :
 - a. Perencanaan *roaster shift* kerja untuk kalender kegiatan perusahaan dapat dilakukan setidaknya setahun sebelum periode *roaster shift* tersebut dimulai.
 - b. Perencanaan jadwal produksi perusahaan dapat disosialisasikan kepada para pelaksana lapangan, setidaknya dua bulan sebelum *roaster shift* kerja bulanan dimulai.
 - c. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menyempurnakan proses dokumentasi kegiatan produksi di luar jam kerja normal (*overtime*) agar terjadi sinkronisasi antara *real-overtime activity* dengan *documentation overtime activity*. Dan hal itu supaya bisa diketahui oleh para pelaksana lapangan.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya.

Dalam penelitian ini Penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya sebatas kepada upah *overtime* (lembur) pada karyawan Tallyman dan

semua data yang diteliti adalah data produksi pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT XSA.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka Penulis perlu memberikan saran agar penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya pada upah *overtime* (lembur) pada karyawan Tallyman, melainkan menambahkannya juga pada upah *overtime* (lembur) karyawan lain, misalnya :

- a. Operator alat.
- b. Foreman.
- c. Vessel planner.
- d. *Driver head-truck*.
- e. serta semua yang terlibat dalam kegiatan produksi.

Agar dapat mengembangkan penelitian tentang optimasi *shift* kerja, Penulis memberikan usulan untuk peneliti berikutnya memungkinkan untuk menambahkan beberapa variabel lain seperti :

- a. Waktu sandar kapal (*berthing time*).
- b. Waktu perbaikan alat (*breakdown time*).
- c. Waktu tidak terpakai (*idle time*).
- d. Waktu persiapan alat (*setup time*).
- e. Penambahan tenaga kerja.
- f. Tingkat kemacetan di lini satu dan lini dua pelabuhan.